

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Awal Pembelajaran IPA di Kelas V MI Islamiyah Yosowilangun Kidul Lumajang

Pada tanggal 16 Juli 2012 peneliti melakukan observasi awal terhadap pembelajaran IPA di kelas V MI Islamiyah Yosowilangun Kidul Lumajang. Peneliti terlibat langsung dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran. Setelah melakukan identifikasi masalah, masalah yang ditemukan adalah kurangnya motivasi belajar dalam diri siswa yang disebabkan selama proses pembelajaran berlangsung guru tidak memberikan strategi/metode yang menarik selama proses pembelajaran di kelas.

Dari hasil observasi di atas dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA termasuk rendah. Dari 26 siswa, hanya ada beberapa siswa yang motivasi belajarnya berkategori baik. Artinya sebanyak dari jumlah siswa kelas V motivasi belajarnya tergolong kurang.

Setelah melakukan observasi dan diskusi dengan guru kolaboratif, peneliti memilih tindakan yang tepat guna mengatasi masalah yang didapat yakni dengan menggunakan metode pembelajaran *discovery*. Dengan metode *discovery* diharapkan mampu menggugah gairah belajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sebelum mengakhiri pembelajaran guru memberikan lembar soal kepada siswa agar mengetahui hasil pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Pada kegiatan akhir, siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan. Guru membimbing siswa untuk bersama-sama mengevaluasi pembelajaran dan memberikan stimulus pada siswa yang kurang aktif dan melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa bersama.

	giat melakukan penemuan				
4	Performance a. Suara , intonasi, nada dan irama b. Pola interaksi : perhatian pada siswa dan kontak mata c. Ekspresi roman muka d. Posisi dan gerakan guru	√			
5	Media, Bahan, Sumber Pembelajaran (MBSP) a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar c. Kesesuaian MBSP dengan karakter siswa d. Variasi MBSP	√			
6	Bertanya a. Pertanyaan jelas dan konkrit b. Pertanyaan memberikan waktu berpikir c. Pemerataan pertanyaan pada siswa d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi		√		
7	Reinforcement (memberi penguatan) a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal c. Variasi penguatan d. Feed back	√			
8	Diskusi kelompok kecil dan besar a. Intruksi jelas b. Pemerataan keterlibatan siswa dalam diskusi c. Keragaman anggota kelompok (potensi akademik dan gender) d. Tema diskusi menarik belajar siswa	√			
9	Menutup pembelajaran a. Meninjau kembali b. Menarik simpulan c. Memberi dorongan psikologis d. Mengevaluasi	√			
JUMLAH		35 point			

Keterangan :

1. Jika hanya ada satu dari empat butir (kurang)
2. Jika ada dua dari empat butir (cukup)
3. Jika ada tiga dari empat butir (baik)
4. Jika lengkap 4 butir (sangat baik)

Hasil Persentase frekuensi kegiatan yang muncul diperoleh dari banyaknya aktivitas guru yang muncul di bagi jumlah aktivitas guru yang muncul dibagi jumlah aktivitas keseluruhan, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{35}{36} \times 100 \% = 97,2 \%$$

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa pada siklus pertama kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai persentase penilaian secara keseluruhan sebesar 97,2%

Pada kegiatan membuka yang terdiri dari kriteria empat point yaitu a) menarik perhatian, b) menimbulkan motivasi, c) menunjukkan kaitan, d) menyampaikan tujuan, guru mendapatkan nilai 4 (sangat baik), dengan keterangan guru menerapkan empat criteria secara lengkap, yaitu menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi pada siswa, menunjukkan kaitan

pembelajaran, dan menyampaikan tujuan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung.

Sedangkan kemampuan guru dalam mengelola pelaksanaan kegiatan awal lainnya yaitu penguasaan materi ajar, strategi yang digunakan, performance, MBSP, guru mendapatkan nilai 4 (sangat baik), dengan keterangan guru menerapkan kriteria tersebut secara lengkap selama proses pembelajaran.

Pada pelaksanaan kegiatan inti, kemampuan guru dalam berinteraksi pada siswa atau memberikan kesempatan bertanya pada siswa yang terdiri dari kriteria empat point yaitu a) pertanyaan jelas dan konkrit, b) pertanyaan memberikan waktu berpikir, c) pemerataan pertanyaan merata pada siswa, d) pertanyaan sesuai indikator kompetensi, guru mendapatkan nilai 3 (baik), dengan keterangan guru menerapkan tiga dari empat butir kriteria. Hasil penjelasan dari observer yaitu bapak Misnali menjelaskan bahwa selama kegiatan tersebut ada sebagian siswa yang masih ingin bertanya tentang materi, namun guru belum menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh siswa tersebut. Dan seharusnya peran guru adalah memperhatikan semua pertanyaan yang telah diajukan oleh siswa sekaligus memberikan jawaban secara jelas.

Kemampuan guru dalam membimbing kelompok kerja siswa selama proses pembelajaran yang terdiri dari empat kriteria.

yaitu a) instruksi jelas, b) pemerataan keterlibatan siswa dalam diskusi, c) keragaman anggota kelompok, d) tema pembelajaran kelompok menarik dan memberikan motivasi pada siswa, guru mendapatkan nilai 4 (sangat baik), dengan keterangan guru menerapkan criteria tersebut secara lengkap selama proses pembelajaran.

Pada pelaksanaan kegiatan akhir, kemampuan guru dalam membimbing siswa menyimpulkan materi yang terdiri dari empat kriteria, yaitu a) meninjau kembali materi, b) menarik kesimpulan, c) memberi dorongan psikologis, dan d) mengevaluasi pembelajaran, guru mendapatkan nilai 4 (sangat baik), dengan keterangan guru menerapkan criteria tersebut secara lengkap selama proses pembelajaran.

b) Aktivitas siswa

Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan metode pembelajaran *discovery* selama proses pembelajaran, pengamatan dilakukan atas enam aspek yang dinilai, yaitu : 1) mengerjakan tugas dengan tepat waktu, 2) memperhatikan penjelasan guru, 3) kemampuan bertanya atas penjelasan yang kurang jelas, 4) disiplin dalam mengerjakan tugas praktik, 5) mengikuti pembelajaran dengan baik, 6) kebutuhan dalam pembelajar.

8	Faizatul Izza	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
9	Habib	3	3	2	3	4	2	Kurang
10	Imam Shobirin	3	3	2	3	4	2	Kurang
11	M. Zulfiki	3	3	3	3	4	3	Cukup
12	Mela Dewi Sri Rezeki	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
13	Nur Wahyu Mauli Dia	4	4	3	4	4	4	Baik
14	Nur Faizah	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
15	Nur Hidayah	4	4	3	4	4	4	Sangat Baik
16	Nur Kholila	4	4	3	4	4	4	Baik
17	Nova Kurnia Hasan	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
18	Nurun Assilviyah	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
19	Riska Dewi Maysaroh	4	4	4	4	4	4	Sangat Baik
20	Siti Mahmuda	3	3	3	3	4	3	Baik
21	Samsol Arifin	3	3	2	4	3	2	Kurang
22	Siti Romlah	3	3	3	3	4	3	Baik

Hasil respon siswa pada tahap memperhatikan penjelasan guru yang terdiri dari beberapa aspek, antara lain : a) skor 1 apabila siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, b) skor 2 apabila siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tidak memahami materi dan tidak mampu menjawab pertanyaan guru, c) skor 3 apabila siswa mendengarkan penjelasan guru dan memahami materi tetapi tidak mampu menjawab pertanyaan guru, d) skor 4 apabila siswa mendengarkan penjelasan guru dan mampu menjawab pertanyaan guru, menghasilkan nilai sebesar 3,5,

Hasil respon siswa pada tahap kemampuan bertanya mengenai penjelasan yang kurang jelas yang terdiri dari beberapa aspek, antara lain : a) skor 1 apabila siswa tidak bertanya mengenai penjelasan yang kurang jelas, b) skor 2 apabila siswa kurang berani bertanya tetapi tidak mendengarkan penjelasan dari guru, c) skor 3 apabila siswa berani bertanya tetapi tidak mendengarkan

penjelasan guru, d) skor 4 apabila siswa berani bertanya dan selalu mendengarkan penjelasan dari guru, menghasilkan nilai sebesar 3.

Hasil respon siswa pada tahap mengerjakan tugas pada tepat waktu yang terdiri dari beberapa aspek, antara lain : a) skor 1 apabila siswa tidak mengerjakan tugas pada tepat waktu, b) skor 2 apabila siswa kurang tepat waktu dalam mengerjakan tugas tepat waktu, c) skor 3 apabila siswa tepat waktu dalam mengerjakan tugas tetapi tidak teratur dalam pengumpulannya, d) skor 4 apabila siswa tepat waktu dalam mengerjakan tugas praktik, menghasilkan nilai 3,5.

Hasil respon siswa pada tahap kebutuhan dalam belajar yang terdiri dari beberapa aspek, antara lain : a) apabila siswa tidak membawa buku tulis IPA, LKS IPA, dan buku paket IPA, b) apabila siswa hanya membawa buku tulis IPA dan LKS IPA saja, c) apabila siswa hanya membawa buku tulis IPA dan buku paket IPA, d) apabila siswa membawa semua buku tulis IPA, buku paket IPA dan LKS IPA menghasilkan nilai sebesar 4,

Hasil respon siswa pada tahap disiplin dalam mengerjakan tugas praktik yang terdiri dari beberapa aspek, antara lain : a) apabila siswa tidak disiplin mengerjakan tugas praktik dan mengganggu temannya, b) apabila siswa kurang disiplin dalam mengerjakan tugas praktik tetapi tidak mengganggu temanya, c)

d. Refleksi

Adapun hasil pembelajaran yang diperoleh dari siklus I yang meliputi keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Hasil pegamatan peneliti terhadap aktifitas guru, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 97,3% berada dalam kateori baik (dapat dilihat pada table 4.1). Ini berarti kriteria keberhasilan aktifitas guru IPA di dalam pembelajaran pada siklus I tercapai. Meskipun demikian pada aspek pelaksanaan terdapat hal yang masih perlu diperbaiki yaitu pada saat memberikan kesempatan bertanya pada siswa yang mendapatkan penilaian paling rendah diantara aspek pelaksanaan lainnya sebesar 3 point.
- 2) Hasil pegamatan peneliti terhadap aktifitas siswa, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 3,46% Hal ini berarti secara klasikal siswa dinyatakan tuntas. Akan tetapi masih terdapat 5 siswa yang belum tuntas dan mendapatkan kategori kurang dengan nilai antara 2-3 point. Karena itu perlu peningkatan ketuntasan aktivitas siswa pada siklus ke dua, agar jumlah siswa yang belum tuntas semakin berkurang.
- 3) Guru harus memberi pelayanan menyeluruh kepada semua siswa untuk memberi pelayanan yang maksimal kepada siswa.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus kedua ini, menindaklanjuti pembelajaran pada siklus pertama yang masih terdapat kekurangan. Perencanaan dalam penelitian yang dilakukan pada siklus kedua secara garis besar sama dengan perencanaan pada siklus pertama, yang dipersiapkan adalah instrumen penelitian dan persiapan perangkat pembelajaran.

Instrument penelitian terdiri atas lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kelas selama proses pembelajaran berlangsung, lembar observasi aktivitas siswa. Perangkat pembelajaran terdiri atas RPP II yang terdiri dengan alokasi waktu 2x35'm, lembar kerja siswa dan perangkat pembelajaran berupa bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pratikum. (Gambar 4.2)



Gambar 4.2 bahan-bahan yang dibutuhkan dalam pratikum.

Perangkat pembelajaran dan instrument penelitian tidak berubah sebagaimana perencanaan pada siklus pertama, namun dalam implementasinya guru hendaknya dapat melaksanakan hal-hal yang perlu diperbaiki sesuai dengan revisi pada siklus pertama.

	untuk melakukan penyelidikan dan penemuan g. Menganalisis sendiri atas data temuan h. Memberi penguatan pada siswa untuk giat melakukan penemuan				
4	Performance e. Suara , intonasi, nada dan irama f. Pola interaksi : perhatian pada siswa dan kontak mata g. Ekspresi roman muka h. Posisi dan gerakan guru	√			
5	Media, Bahan, Sumber Pembelajaran (MBSP) e. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran f. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar g. Kesesuaian MBSP dengan karakter siswa h. Variasi MBSP	√			
6	Bertanya e. Pertanyaan jelas dan konkrit f. Pertanyaan memberikan waktu berpikir g. Pemerataan pertanyaan pada siswa h. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi	√			
7	Reinforcement (memberi penguatan) e. Penguatan verbal f. Penguatan non verbal g. Variasi penguatan h. Feed back	√			
8	Diskusi kelompok kecil dan besar e. Intruksi jelas f. Pemerataan keterlibatan siswa dalam diskusi g. Keragaman anggota kelompok (potensi akademik dan gender) h. Tema diskusi menarik belajar siswa	√			
9	Menutup pembelajaran e. Meninjau kembali f. Menarik simpulan g. Memberi dorongan psikologis	√			

pembelajaran, dan menyampaikan tujuan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung.

Sedangkan kemampuan guru dalam mengelola pelaksanaan kegiatan awal lainnya yaitu penguasaan materi ajar, strategi yang digunakan, performance, MBSP, guru mendapatkan nilai 4 (sangat baik), dengan keterangan guru menerapkan kriteria tersebut secara lengkap selama proses pembelajaran.

Pada pelaksanaan kegiatan inti, kemampuan guru dalam berinteraksi pada siswa atau memberikan kesempatan bertanya pada siswa yang terdiri dari criteria empat point yaitu a) pertanyaan jelas dan konkrit, b) pertanyaan memberikan waktu berpikir, c) pemerataan pertanyaan merata pada siswa, d) pertanyaan sesuai indikator kompetensi, guru mendapatkan nilai 4 (sangat baik), dengan keterangan guru menerapkan kriteria tersebut secara lengkap selama proses pembelajaran.

Kemampuan guru dalam membimbing kelompok kerja siswa selama proses pembelajaran yang terdiri dari empat criteria, yaitu a) instruksi jelas, b) pemerataan keterlibatan siswa dalam diskusi, c) keragaman anggota kelompok, d) tema pembelajaran kelompok menarik dan memberikan motivasi pada siswa, guru mendapatkan nilai 4 (sangat baik), dengan keterangan guru

menerapkan criteria tersebut secara lengkap selama proses pembelajaran.

Pada pelaksanaan kegiatan akhir, kemampuan guru dalam membimbing siswa menyimpulkan materi yang terdiri dari empat kriteria, yaitu a) meninjau kembali materi, b) menarik kesimpulan, c) memberi dorongan psikologis, dan d) mengevaluasi pembelajaran, guru mendapatkan nilai 4 (sangat baik), dengan keterangan guru menerapkan kriteria tersebut secara lengkap selama proses pembelajaran.

b. Aktivitas siswa

Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan metode pembelajaran *discovery* selama proses pembelajaran, pengamatan dilakukan atas enam aspek yang dinilai, yaitu : 1) mengerjakan tugas dengan tepat waktu, 2) memperhatikan penjelasan guru, 3) kemampuan bertanya atas penjelasan yang kurang jelas, 4) disiplin dalam mengerjakan tugas praktik, 5) mengikuti pembelajaran dengan baik, 6) kebutuhan dalam pembelajaran.

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar disajikan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5
Instrumen Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran IPA melalui Metode
Pembelajaran *Discovery*

No	Nama	Aspek yang dinilai																												Nilai
		Mengikuti pembelajaran dengan baik				Memperhatikan penjelasan guru				Kemampuan bertanya mengenai penjelasan yang kurang jelas				Mengerjakan tugas tepat waktu				Kebutuhan dalam belajar				Disiplin dalam mengerjakan tugas praktik								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	A. Anang Susilo	4				4				3				3				4				3				Baik				
2	A. Unil Maromi	4				4				3				3				4				4				Baik				
3	Akhyar	4				4				3				4				4				4				Sangat Baik				
4	Agung	4				4				3				3				4				3				Baik				
5	Alfiatus Zahro	4				4				3				3				4				3				Baik				
6	Amak Abdillah	4				4				3				3				4				3				Baik				
7	Fajar Mutammam	4				4				4				4				4				4				Sangat Baik				
8	Faizatul	4				4				4				4				4				4				Sangat				

	Khoirotun Nisa'							Baik
24	Umi Khofifah	4	4	3	3	4	3	Baik
25	Vivi Zannubah Ariva	4	4	3	4	4	4	Baik
26	Yulia Sekar Sari	4	4	3	3	4	3	Baik
Total		104/26= 4	104/26= 4	86/26= 3,3	92/26= 3,5	104/26= 4	92/26= 3,5	22,3/6= 3,71
Rata-rata penilaian secara keseluruhan =								3,71
Keterangan : 3,50 – 4,00 = sangat baik 3,00 – 3,49 = baik 2,50 – 2,99 = cukup 2,00 – 2,49 = kurang								

Berdasarkan data pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh aktivitas siswa pada siklus II adalah 3,71 (sangat baik), dapat diketahui bahwa rata-rata respon siswa terhadap pembelajaran IPA dengan metode pembelajaran *discovery* memberikan respon yang positif.

Hasil respon siswa pada tahap mengikuti pembelajaran dengan baik yang terdiri dari beberapa aspek, antara lain : a) skor 1

apabila siswa tidak mengikuti pembelajaran dengan baik, b) skor 2 apabila siswa mengikuti pembelajaran tetapi tidak memperhatikan guru, c) skor 3 apabila siswa mengikuti pembelajaran tetapi kurang memperhatikan guru, d) skor 4 apabila siswa mengikuti pembelajaran dan memperhatikan guru dengan baik, menghasilkan nilai 4.

Hasil respon siswa pada tahap memperhatikan penjelasan guru yang terdiri dari beberapa aspek, antara lain : a) skor 1 apabila siswa tidak memperhatikan penjelasan guru, b) skor 2 apabila siswa mendengarkan penjelasan guru tetapi tidak memahami materi dan tidak mampu menjawab pertanyaan guru, c) skor 3 apabila siswa mendengarkan penjelasan guru dan memahami materi tetapi tidak mampu menjawab pertanyaan guru, d) skor 4 apabila siswa mendengarkan penjelasan guru dan mampu menjawab pertanyaan guru, menghasilkan nilai sebesar 4

Hasil respon siswa pada tahap kemampuan bertanya mengenai penjelasan yang kurang jelas yang terdiri dari beberapa aspek, antara lain : a) skor 1 apabila siswa tidak bertanya mengenai penjelasan yang kurang jelas, b) skor 2 apabila siswa kurang berani bertanya tetapi tidak mendengarkan penjelasan dari guru, c) skor 3 apabila siswa berani bertanya tetapi tidak mendengarkan penjelasan guru, d) skor 4 apabila siswa berani bertanya dan selalu

mendengarkan penjelasan dari guru, menghasilkan nilai sebesar 3,3.

Hasil respon siswa pada tahap mengerjakan tugas pada tepat waktu yang terdiri dari beberapa aspek, antara lain : a) skor 1 apabila siswa tidak mengerjakan tugas pada tepat waktu, b) skor 2 apabila siswa kurang tepat waktu dalam mengerjakan tugas tepat waktu, c) skor 3 apabila siswa tepat waktu dalam mengerjakan tugas tetapi tidak teratur dalam pengumpulannya, d) skor 4 apabila siswa tepat waktu dalam mengerjakan tugas praktik, menghasilkan nilai 3,5.

Hasil respon siswa pada tahap kebutuhan dalam belajar yang terdiri dari beberapa aspek, antara lain : a) apabila siswa tidak membawa buku tulis IPA, LKS IPA, dan buku paket IPA, b) apabila siswa hanya membawa buku tulis IPA dan LKS IPA saja, c) apabila siswa hanya membawa buku tulis IPA dan buku paket IPA, d) apabila siswa membawa semua buku tulis IPA, buku paket IPA dan LKS IPA menghasilkan nilai sebesar 4.

Hasil respon siswa pada tahap disiplin dalam mengerjakan tugas praktik yang terdiri dari beberapa aspek, antara lain : a) apabila siswa tidak disiplin mengerjakan tugas praktik dan mengganggu temannya, b) apabila siswa kurang disiplin dalam mengerjakan tugas praktik tetapi tidak mengganggu temanya, c)

1. Hasil menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *discovery* berjalan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada tiap siklusnya. Pada siklus pertama, penerapan metode pembelajaran *discovery* tersebut memberikan motivasi yang baik. Hal itu dapat diukur dalam hasil observasi aktifitas siswa dan hasil tes siswa. Dalam proses pembelajarannya dilakukan dengan pemahaman tentang bagaimana cara organ pernapasan ikan dan cacing secara langsung dan siswa lebih mengingat apa saja yang terjadi dalam pembelajaran.
2. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa:
 - a. Dalam proses belajar dapat dilihat dari aktifitas guru mata pelajaran IPA kelas V MI Islamiyah Yosowilangun Kidul Lumajang yang mengalami peningkatan yaitu dari 97,2% (baik) meningkat menjadi 100% (sangat baik). (data dapat dilihat dalam tabel 4.1. dan tabel 4.4.)
 - b. Dalam proses belajar mengajar pula, dapat dilihat dari aktifitas siswa kelas V MI Islamiyah Yosowilangun Kidul Lumajang yang juga mengalami peningkatan yaitu dari 3,46% (baik) meningkat menjadi 3,71% (sangat baik). (data dapat dilihat dalam tabel 4.2 dan 4.5.)
 - c. Hasil tes siswa juga mengalami peningkatan yaitu dari 78,26% (baik) meningkat menjadi 88,46% (sangat baik). (data dapat dilihat pada tabel 4.3. dan 4.6.)